



**RS. JIWA DAERAH
SURAKARTA**

PERENCANAAN ANESTESI

**No. Dokumen :
03.07.17**

No. REVISI :

**Halaman :
2 dari 2**

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**Tgl. Terbit
10-01-2018**



**Ditetapkan
DIREKTUR**

**drg. R. Basoeki Soetarjo, MMR
NIP. 19581018 198603 1 009**

Pengertian	Suatu proses pemilihan dan perencanaan tatalaksana anestesi dan sedasi yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan indikasi atau kebutuhan pasien
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mempersiapkan pasien secara optimal berdasarkan temuan dari kunjungan pra anestesi 2. Dapat memberikan alternatif pilihan kepada pasien terkait tehnik anestesi dan sedasi 3. Untuk mencegah komplikasi terkait pemilihan tehnik anestesi 4. Untuk terselenggaranya prosedur anestesi yang mengutamakan keselamatan (pasien Safety) dan kenyamanan pasien
Kebijakan	Perencanaan anestesi dilakukan dokter Anestesi (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi)
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter Anestesi meninjau ulang temuan dari kunjungan pra anestesi meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Status fiologis b. Penyakit penyerta c. Riwayat MECTA sebelumnya d. Rencana MECTA e. Riwayat alergi obat f. Riwayat Anestesi sebelumnya g. Kondisi Psikologis h. Pemeriksaan penunjang yang terkait i. Hasil konsultasi terkait j. Klasifikasi ASA 2. Dalam proses perencanaan dan pemilihan tehnik anestesi Dokter Anestesi mempertimbangkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Indikasi b. Kontra indikasi c. Resiko dan manfaat d. Skill dan pengalaman Dokter anestesi e. Clinical previlage yang dimiliki Dokter anestesi 3. Setiap perencanaan tindakan anestesi harus merujuk pada pelayanan medik 4. Dokter anestesi merencanakan tindakan anestesi beserta alternatif yang akan dilakukan 5. Dokter Anestesi menjelaskan mengenai rencana tindakan anestesi dan beserta alternatifnya kepada pasien dan keluarga jika memungkinkan. 6. Dokter Anestesi melakukan perencanaan anestesi yang mencakup : <ol style="list-style-type: none"> a. Tehnik anestesi b. Tehnik khusus c. Pemantauan anestesi

 RS. JIWA DAERAH SURAKARTA	PERENCANAAN ANESTESI		
	No. Dokumen : 03.07.17	No. REVISI :	Halaman : 2 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tgl. Terbit 10-01-2018	 Ditetapkan DIREKTUR <u>drg. R. Basoeki Soetarjo, MMR</u> NIP. 19581018 198603 1 009	
	d. Kebutuhan alat khusus e. Perawatan pasca anestesi, termasuk tatlaksana kebutuhan ruang rawat khusus f. Persiapan anestesi termasuk premedikasi g. Hal lainnya yang dibutuhkan 7. Seluruh aktivitas perencanaan harus dicatat dalam formulir pra anestesi dan status anestesi kemudian dimasukkan kedalam rekam medis pasien		
Unit Terkait	1. Instalasi Elektromedik 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Instalasi Rawat Inap		
Referensi	Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009		